

STADIUM GENERAL IPM

Ingatkan Jati Diri Manusia



KR-Widiastuti

Wahib Jamil mengisi PKMTM.

WATES (KR) - Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PW IPM DIY) menggelar Stadium General Pelatihan Kader Madya Taruna Melati (PKMTM) III. Kegiatan bertemakan "Anggayuh Sejati-ning Diri Nglampahi Mulyaning Bhakti", di Ruang Rapar Sermo Pemkab, Selasa (12/11).

Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd ketika memberi

materi PKMTM menyampaikan, bahwa manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang paling sempurna. Karena diberikan akal, spiritual, fisik, hati, dan nafsu. "Maka manusia harus selalu sadar terhadap jati dirinya," ujarnya.

Allah memberi tugas untuk ber-amar makruf nahi munkar. Yakni selalu mengajak kepada kebaikan, dan mencegah dari kemungkaran. Selain itu, kita juga di-

citakan sebagai umatan wasathan. Yakni umat yang pertengahan, yaitu tidak lemah dalam beragama, tetapi juga tidak ekstrem. Sebenarnya manusia diciptakan Allah menjadi khilafah di muka bumi. Maka salah satu tugasnya adalah beradab.

"Di Kulonprogo banyak program sebagai upaya peningkatan religiusitas bagi masyarakat. Antara lain Peningkatan Pemahaman Penghayatan dan Pengamalan Agama bagi ASN di Kabupaten Kulonprogo (Pelita Madinahku), Silaturahmi Obrolan Jejaring Ormas Keagamaan Kulonprogo (Sonjoku), Pendidikan Karakter Kulonprogo (Pendekarku), Sekolah Kebangsaan, Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS), dan sebagainya," terang Jamil.

(Wid)

PENGAMANAN PILKADA 2024

Satpol PP Terjunkan 4.420 Petugas Limas

WONOSARI (KR) - Untuk pengamanan pelaksanaan pemungutan suara pemilihan kepala daerah (pilkada) yang akan berlangsung 27 November mendatang, Satuan Polisi (Satpol) Pamong Praja (PP) Kabupaten Gunungkidul menerjunkan sebanyak 4.420 petugas perlindungan masyarakat (limas). Dengan rincian masing-masing tempat pemungutan suara 2 petugas jumlahnya 2.710 orang, di setiap kalurahan 10 orang jumlahnya 1.440 orang dan di kapanewon masing-masing 15 orang sehingga jumlahnya 270 petugas limas. "Pelaksanaan pengamanan di lapangan dilakukan koordinasi dengan Polres dan Kodim," kata Kepala Satpol PP Kabupaten



KR-Endar Widodo

Limas dalam acara peningkatan kapasitas yang diselenggarakan Satpol PP Gunungkidul.

Gunungkidul Edy Basuki SIP MSi, Selasa (12/11).

Satpol PP Gunungkidul telah dilakukan peningkatan kapasitas walaupun belum dilakukan secara menyeluruh. Tahun ini hanya ada peningkatan kapasitas di empat kalurahan. Meski begitu para petugas yang akan melakukan pengamanan di lapangan disetiap titik secara koordinatif dilakukan pengarahan teknis.

Adapun peta kerawanan

mengacu pada yang dibuat Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Secara nasional indek kerawan pemilu daerah ini peringkat sedang dengan skor 6,12, tetapi dalam wilayah Gunungkidul, ada 10 besar kapanewon rawan, yakni, Kapanewon Wonosari, Rongkop, Girisubo, Semin, Karangmojo, Saptosari, Ponjong, Patuk, Semanu dan Paliyan.

(Ewi)

YASHINTA DUKUNG ENDAH-JOKO

Tuntaskan Infrastruktur Jalan hingga Air Bersih



KR-Dedy EW

Endah Subekti-Joko bersama Yashinta dan ribuan kader perempuan

WONOSARI (KR) - Kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 tinggal beberapa hari lagi. Pasangan calon bupati dan calon wakil bupati (Cabup-Cawabup) Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih-Joko Parwoto mencoba meningkatkan sosialisasi hingga ke tingkat Tempat Pemungutan Suara (TPS). Cabup Endah menegaskan jika untuk pengenalan, pihaknya akan menggunakan alat peraga

kampanye (APK). Di mana dalam pekan ini, alat peraga kampanye akan semakin masif yaitu sampai dengan basis di TPS. "Memang tidak di jalan-jalan raya jalan kabupaten. Tetapi kita sampai ke pelosok, ke tingkat RT," kata Endah Subekti Kuntariningsih, Selasa (12/11).

Bahkan kemarin, Anggota DPD RI Yashinta dan ketua DPRD DIY Nuryadi menjadi jurkam dalam pertemuan dengan ribuan ka-

der Perempuan di Gedung Serba Guna Siyono, Playen. Sementara itu, Yashinta mengatakan, pada kesempatan ini dia hadir di Gunungkidul untuk mendengarkan apa yang menjadi keresahan warga setempat. Dua keluhan utama dari Gunungkidul adalah air bersih dan infrastruktur jalan. "Ini yang bakal kita kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk mewujudkannya. Jika mbak Endah terpilih nanti akan semakin mudah mewujudkannya," ujar Yashinta.

Menurut Endah adalah orang yang berkompeten untuk memimpin Gunungkidul. Endah juga menjadi salah satu inspirasi dirinya masuk ke dunia politik seperti sekarang ini. Tentu akan sepenuhnya memenangkan Endah dalam kontestasi Pilkada Gunungkidul 2024 ini.

(Ded)

TERSERET OMBAK PANTAI JOGAN

Seorang Pemancing Ikan Hilang

WONOSARI (KR) - Seorang pemancing ikan Sukirin (25) warga Ngandong, Purwodadi, Tepus, Gunungkidul dilaporkan hilang terseret ombak Pantai Jogas Kalurahan Purwodadi, Winangun, Tepus.

Koordinator SAR Satlinmas Wilayah I DIY, Sunu Handoko Bayu Sagara mengatakan kejadian berawal ketika korban bersama temannya sedang memancing di sebelah barat Pantai Jogas, tepatnya di Tebing Congor.

"Kejadian diketahui pada pukul 7.00 oleh saksi yang juga teman korban Supri (26)," katanya, Selasa (12/11).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, sebelum kejadian korban bersama dua temannya sedang memancing ikan di perairan laut Congor, Purwodadi, Tepus. Beberapa saat sete-

lah umpannya dimakan ikan korban berusaha menariknya. Namun ikan tersebut tidak dapat ditarik, karena tersangkut di daratan bawah tebing. Tanpa pikir panjang korban Sukirin, tiba-tiba menuruni tebing dengan maksud akan mengambil ikan tersebut.

Saksi yang tidak mengetahui Sukirin turun, tiba-tiba mendengar suara teriakan minta tolong. "Suara tersebut ternyata Sukirin yang telah terseret ombak ke tengah laut," ujarnya.

Mengetahui hal tersebut saksi, Supri melemparkan bambu dengan harapan da-



KR-Dok SAR Satlinmas Kowil I DIY

Upaya pencarian korban dengan 3 kapal SAR Satlinmas Kowil I DIY.

pat diraih dan dijadikan pelampung korban untuk menyelamatkan diri. Karena tidak dapat menggapai bambu, korban diketahui tenggelam dan hilang terseret ombak. Kejadian itu juga diketahui warga yang kebetulan beraktifitas sekitar lokasi kejadian. Karena upaya pertolongan terkendala medan warga lang-

sung melaporkan kejadian itu ke Petugas SAR Pantai Siung.

Dari laporan tersebut Tim SAR Pantai Siung segera turun ke laut menggunakan kapal jungkung. Namun meskipun sudah dilakukan pencarian lebih dari 3,5 jam keberadaan korban belum ditemukan.

(Bmp)

UJIAN DIJADWALKAN 8-10 DESEMBER

Belum Pasti Ada Pendaftaran PPPK Gelombang II

WONOSARI (KR) - Badan Kepegawian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Gunungkidul menjadwalkan ujian Test Kompetensi Dasar (TKD) bagi pelamar Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tanggal 8-10 Desember yang akan datang di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta. Jumlah peserta seleksi sebanyak 1.875 orang, tetapi ada 27 peserta yang tidak lolos seleksi administrasi.

Sebenarnya ada 30 peserta yang tidak lolos, tetapi



KR-Endar Widodo

Iskandar SIP MPA

dalam masa sanggah ada tiga orang sanggahnya diterima. "Jadi jumlah peserta seleksi TKD ada 1.848

orang," kata Kepala Badan Kepegawian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Gunungkidul Iskandar SIP MPA didampingi Kabid Formasi M Farid Juni Haryanto SE, Selasa (12/11).

Terkait dengan pendaftaran PPPK gelombang ke II yang dijadwalkan 17 November ini, penitias seleksi daerah (panselda) sedang melakukan pembahasan. Otoritas penyelenggaraan gelombang kedua bergantung masing-masing daerah dan disesuaikan dengan kemampuan daerah.

Akan dianalisa dari berbagai pertimbangan yang mendalam. Pastinya, jika ada gelombang II, hanya mengisi formasi yang belum terisi di gelombang I.

Sebagaimana diketahui ada 499 formasi dalam penerimaan pegawai yang pelamarnya para honorer tersebut. Sampai pendaftaran ditutup ada 24 formasi tidak terisi, tenaga teknis 17 formasi dan tenaga kesehatan 7 formasi. "Jika gelombang ke II dibuka yang dibutuhkan 24 formasi tersebut," tambahnya.

(Ewi)

BANYAK YANG BELUM TAHU TENTANG KADIPATEN PAKUALAMAN

Sosialisasi Sejarah dan Nilai-nilai Kepakualaman

PENGASIH (KR) - Putra Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Paku Alam X, Bendera Pangeran Harya (BPH) Kusumo Bimantoro menjelaskan, sosialisasi Sejarah dan Nilai-nilai Kepakualaman sebagai upaya mengenalkan sejarah Pura Pakualaman dan nilai-nilainya kepada masyarakat luas, terutama masyarakat DIY. "Sosialisasi sudah keempat, diawali dari Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul dan sekarang Kulonprogo kemudian dilanjutkan di Kabupaten Gunungkidul," katanya di sela sosialisasi di Aula Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan Kulonprogo, Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, Selasa (12/11).

Sosialisasi dihadiri Kepala Kundha Kabudayan setempat, Dra Eka Pranyata dan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Agung Kurniawan MSi, tokoh masyarakat, tokoh agama dan unsur Pemerintah Kalurahan. Sementara pembicara KPH Kusumoparastho dan KRMT Projokumo dengan moderator KMT Ndayodiprojo.

Pihak Pura Pakualaman memandang perlu melakukan sosialisasi mengingat saat ini masih banyak yang belum mengetahui lebih jauh tentang Pura Pakualaman.

Masyarakat umum belum banyak yang tahu awal terbentuknya Kadipaten Pakualaman, hubungan dengan Kraton Ngayogyakarta dan sejarah lainnya.



KR-Asrul Sani

KPH Kusumoparastho mensosialisasikan sejarah dan nilai-nilai Kepakualaman.

"Sehingga kami hadirkan narasumber terpercaya, yakni Kawedanan Pambudidaya. Insha Allah sosialisasi menjadi sarana masyarakat lebih mengenal budaya Yogyakarta khususnya Pura Pakualaman," tutur BPH Kusumo Bimantoro.

Sementara itu Sekretaris Dinas Kebudayaan Kulonprogo, Nasip SE menyam-

paikan terimakasih pada Kadipaten Pakualaman telah berinisiatif melakukan sosialisasi tentang Kadipaten Pakualaman. Apalagi masyarakat masih banyak yang belum tahu sejarah tentang Pura Pakualaman.

"Selama ini masyarakat hanya mengetahui Kraton Ngayogyakarta," ujarnya.

(Rul)

DUKUNG KETAHANAN PANGAN

Briptu Joni Garap Lahan Pesisir Pantai Trisik

WATES (KR) - Polres Kulonprogo berkomitmen mendukung ketahanan pangan nasional lewat peran aktif anggotanya yang juga berprofesi sebagai petani milenial. Salah satunya Briptu Joni Kristiawan SH yang menggarap lahan seluas 7.500 meter persegi di kawasan pesisir Pantai Trisik, Galur.

Briptu Joni kepada KR, Selasa (12/11) mengatakan, perjalanan dan motivasinya di bidang pertanian sudah dimulai sebelum menjadi anggota polisi. Bertani sudah menjadi bagian dari hidup sejak kecil, karena terlahir dari keluarga petani.

Dari lahan seluas 7.500 m2, anggota humas Polres Kulonprogo ini membudidayakan tanaman hortikultura dengan menanam 5.000 pohon cabai dan 2.500 melon. Dalam setahun mampu menghasilkan tiga kali panen melon dan dua



KR-Istimewa

Briptu Joni Kristiawan menggarap lahan pesisir pantai Trisik untuk pertanian.

kali panen cabai. "Faktor alam menjadi tantangan dalam pertanian. Untuk mengatasi masalah seperti cacar karena curah hujan tinggi atau hama, saya melakukan treatment dengan fungisida. Pada tanaman cabai, masalah buah busuk akibat hujan saya atasi dengan cara yang sama," jelasnya.

Briptu Joni menyoroti tantangan ekonomi khususnya saat panen raya. Salah satu kendala terbesar adalah rendahnya harga hasil

panen saat suplai melimpah, sehingga sering kali pendapatan sebagai petani tidak bisa menutup modal awal.

Menyiasati situasi tersebut, Briptu Joni aktif berbagi ilmu dan pengalaman dengan para petani di sekitarnya. Bersama rekan Polri lainnya membentuk kelompok petani milenial sebagai wadah diskusi, mencari solusi dan memberi motivasi warga sekitar. Selain itu juga menyempatkan pesan-pesan kamtibmas un-

tuk memperkuat hubungan kepolisian dengan masyarakat.

Briptu Joni berharap pemerintah khususnya Kementerian Pertanian mendukung penguatan infrastruktur pasca panen dan memperluas kerjasama dengan koperasi serta pasar ekspor. Dukungan fasilitas penyimpanan dan teknologi pengolahan sangat penting agar harga produk stabil dan pasar lebih luas.

"Semoga yang saya rintis ini bisa memberi dampak positif bagi petani milenial lainnya. Saya ingin membuktikan bertani itu bisa keren. Dengan teknologi yang ada bisa menghasilkan produk berkualitas, bahkan bisa dipasarkan secara online. Saya berharap generasi muda tidak melihat pertanian sebagai pekerjaan kuno, namun sebagai peluang menjanjikan untuk masa depan," katanya.

(Dan)

INDUSTRI RUMAHAN 'NGIRAS NYAWIJI' Olah Herbal Jadi Jamu Tahan Lama

PANJATAN (KR) - Industri rumahan 'Ngiras Nyawiji' merupakan produk herbal. Usaha yang bergerak di bidang Biofarmaka mengolah herbal yang berbahan baku asli Indonesia seperti akar, daun, batang, kulit, biji, bunga, buah, maupun umbi.

Pemilik 'Ngiras Nyawiji', Lilik Purtyati mengungkapkan, dirinya memulai usaha tersebut dilatarbelakangi keresahan yang dirasakan orangtuanya sebagai penjual jamu gendong. Lantaran setiap hari barang dagangannya tidak terjual habis dan sisa jamunya tak bisa disimpan dalam waktu lama.

"Proses pembuatan herbal dimulai dari situ, kami memproses jamu agar awet dan tahan lama. Salah satu contohnya kami kristalkan.



KR-Asrul Sani

Salah satu pekerja menunjukkan bahan baku herbal produk 'Ngiras Nyawiji'.

Jadi ini sangat mempermudah para konsumen pecinta jamu yang sibuk tapi tetap bisa minum jamu kapanpun. Karena tinggal nyeduh tanpa harus ribet dan tangannya tidak kotor," kata Lilik pada wartawan yang bersama Diskominfo Kulonprogo melakukan kunjungan di rumahnya, Pedukuhan 2 RT 007/ RW 004,

Kalurahan Cerme, Kapanewon Panjatan, Kulonprogo, Senin (11/11).

Seiring perjalanan waktu, produk 'Ngiras Nyawiji' berkembang dan hingga saat ini sudah ada 16 produk olahan herbal. Sebagian besar minuman berupa serbuk, simplisia, cair dan lain-lain.

(Rul)